

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan program EViews 10 pada penelitian berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas (ROA & ROE), dan Solvabilitas terhadap Audit Delay pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2022–2024”, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay. Nilai probabilitas sebesar $0,004 < 0,05$ menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap lamanya waktu penyelesaian audit. Perusahaan dengan skala yang lebih besar umumnya memiliki sistem pelaporan dan pengendalian internal yang baik serta sumber daya manusia yang lebih memadai, sehingga proses audit dapat dilakukan dengan lebih cepat dan efisien.
2. Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay. Hasil pengujian menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0,543 > 0,05$. Artinya, besar kecilnya laba yang dihasilkan perusahaan dari total aset yang dimiliki tidak memengaruhi jangka waktu penyelesaian audit. Dengan kata lain, tingkat profitabilitas tidak selalu menjadi pertimbangan utama auditor dalam menentukan kecepatan proses audit.
3. Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE) juga tidak berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay. Nilai probabilitas sebesar $0,987 > 0,05$ menunjukkan bahwa tingkat pengembalian modal pemegang saham tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyelesaian laporan keuangan yang diaudit. Hal ini menandakan bahwa auditor tidak semata-mata mempertimbangkan efisiensi penggunaan ekuitas perusahaan dalam menentukan lama waktu audit.
4. Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai probabilitas sebesar $0,154 > 0,05$

yang menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya tidak berdampak signifikan terhadap waktu penyelesaian audit. Dengan demikian, tingkat leverage perusahaan tidak menjadi faktor dominan yang memengaruhi keterlambatan audit.

5. Secara simultan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas (ROA dan ROE), serta Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*. Hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas F-statistic sebesar $0,032 < 0,05$, yang berarti bahwa ketiga variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap lamanya waktu penyelesaian audit laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2022–2024.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan perbankan,
Disarankan agar terus memperkuat sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaporan keuangan untuk meminimalisasi keterlambatan audit. Perusahaan dengan skala besar perlu mempertahankan efisiensi penyampaian laporan keuangan agar dapat menjaga kepercayaan publik serta reputasi di mata investor.
2. Bagi auditor
Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bahwa faktor ukuran perusahaan memiliki pengaruh lebih dominan terhadap audit delay dibandingkan profitabilitas dan solvabilitas. Oleh karena itu, auditor perlu menyesuaikan strategi dan perencanaan audit dengan mempertimbangkan kompleksitas perusahaan agar proses audit dapat berlangsung lebih efisien.
3. Bagi investor dan pihak eksternal
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dapat dijadikan indikator dalam menilai ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan profitabilitas dan solvabilitas tidak selalu menjadi tolok ukur utama dalam menilai kinerja ketepatan waktu audit perusahaan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan untuk menambah variabel lain seperti reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP), opini audit, atau kompleksitas laporan keuangan yang mungkin memiliki pengaruh lebih besar terhadap *audit delay*. Selain itu, memperluas objek penelitian di luar sektor perbankan atau memperpanjang periode observasi juga dapat menghasilkan temuan yang lebih komprehensif.

